

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Solo Raya

Riski Nadila Sari¹, Mardanung Patmo Cahjono², Hernawati Pramesti³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Teknologi Solo, Surakarta.

¹Email: riskinadilas9@gmail.com

²Email: mardanung@gmail.com

³Email: hernawati73@yahoo.co.id

Received: 25 Apr 2026

Revised: 20 May 2026

Accepted: 29 May 2026

Abstrak

Sasaran penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya. Penelitian diharapkan dapat menyampaikan pemahaman tentang berbagai faktor yang berperan dalam menentukan kualitas audit dan dapat dijadikan pertimbangan dalam upaya meningkatkan profesionalisme auditor dan kualitas hasil audit. Pendekatan kuantitatif ini melibatkan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner bagi auditor di 12 Kantor Akuntan Publik wilayah Solo Raya. Teknik pengambilan responden diterapkan berdasarkan teknik *purposive sampling* yang menentukan karakteristik auditor yang berpengalaman paling rendah satu tahun. Data dianalisis menerapkan penerapan regresi linier berganda melalui sistem SPSS yang mencakup pengujian validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Temuan ini mengungkapkan bahwa kompetensi auditor secara individu menjadi aspek dalam menentukan kualitas audit. Di samping itu, penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan independensi auditor tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada kualitas audit. Walaupun begitu, ketiga variabel tersebut secara bersamaan memengaruhi secara signifikan kualitas audit. Kompetensi auditor menjadi faktor paling utama dalam mengembangkan kualitas audit. Dampak kebijakan pada penelitian ini menyajikan perlunya Kantor Akuntan Publik memperkuat kompetensi auditor melalui kegiatan pelatihan, pengembangan keterampilan, dan peningkatan profesionalisme secara berkelanjutan. Selain itu, penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan penguatan independensi auditor tetap perlu diperhatikan sebagai upaya mendorong terbentuknya kualitas audit yang efisien dan terpercaya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Kualitas Audit.

The Influence of Accounting Information Systems, Competence, and Auditor Independence on Audit Quality at Public Accounting Firms in Solo Raya

Abstract

The objective of this research is to analyze the influence of the implementation of Accounting Information Systems, Auditor Competence, and Auditor Independence on the Audit Quality of Public Accounting Firms in the Solo Raya region. The research is expected to provide an understanding of various factors that play a role in determining audit quality and can be considered in efforts to enhance auditor professionalism and the quality of audit results. This quantitative approach involves data collection through the distribution of questionnaires to auditors in 12 Public Accounting Firms in the Solo Raya region. The respondent selection technique is applied based on purposive sampling, which determines the characteristics of auditors with at least one year of experience. Data is analyzed using multiple linear

regression through the SPSS system, which includes validity testing, reliability, and classical assumption tests. The findings reveal that individual auditor competence is an aspect in determining audit quality. In addition, the implementation of Accounting Information Systems and Auditor Independence does not show a significant effect on Audit Quality. Nevertheless, all three variables together significantly influence audit quality. Auditor Competence is the most important factor in developing audit quality. The policy implications of this research present the need for Public Accounting Firms to strengthen auditor competence through training activities, skill development, and continuous professionalism enhancement. Furthermore, the implementation of Accounting Information Systems and strengthening auditor independence should still be considered as efforts to encourage the formation of efficient and reliable audit quality.

Keywords: *Accounting Information System, Auditor Competence, Auditor Independence, Audit Quality.*

PENDAHULUAN

Di era perkembangan bisnis dan ekonomi yang semakin modern, transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan menjadi hal yang penting bagi perusahaan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi hal yang penting bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan.

Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), kompetensi auditor, dan independensi auditor. Penerapan SIA yang baik dapat membantu auditor memperoleh informasi dengan cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga proses audit menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, kompetensi auditor yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman juga berpengaruh terhadap hasil audit. Independensi auditor juga penting untuk menjaga objektivitas auditor dalam memberikan opini audit.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Adinda dan Sri (2026) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi auditor, dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun, penelitian Maryana (2022) menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, khususnya pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya.

Penelitian ini penting dilakukan karena kualitas audit dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan serta meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Kantor Akuntan Publik dalam meningkatkan kualitas audit melalui pemanfaatan teknologi, peningkatan kompetensi auditor, dan menjaga independensi auditor.

Penelitian ini dilakukan pada 12 kantor akuntan publik di wilayah Solo Raya dengan sampel sebanyak 30 auditor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit, baik secara parsial maupun simultan.

TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Menurut Marshall & Paul (2021), Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mengelola data keuangan agar menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Dalam proses audit, penerapan SIA yang baik dapat membantu auditor memperoleh informasi keuangan dengan lebih cepat dan mudah. Sistem yang terintegrasi juga dapat mengurangi risiko kesalahan

pencatatan serta meningkatkan transparansi laporan keuangan. Selain itu, penggunaan teknologi dalam SIA dapat mendukung efektivitas dan efisiensi proses pemeriksaan audit.

Semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan, proses audit akan semakin mudah dilakukan sehingga auditor dapat menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, Sistem Informasi Akuntansi diduga memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Kompetensi Auditor

Menurut Maulana & Yuhertiana (2021), kompetensi auditor merupakan kemampuan yang dimiliki auditor berupa pengetahuan, keahlian, dan pengalaman dalam melaksanakan tugas audit secara profesional. Kompetensi tersebut membantu auditor dalam melakukan pemeriksaan serta memberikan opini audit sesuai dengan standar yang berlaku.

Auditor yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih mampu memahami prosedur audit, menemukan kesalahan, serta mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan. Selain itu, pengalaman yang dimiliki auditor juga membuat proses audit dilakukan dengan lebih cermat dan profesional. Oleh karena itu, kompetensi auditor menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Agustina (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil kerja. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

Independensi Auditor

Menurut Alvin et al. (2023), independensi auditor merupakan sikap mental auditor yang bersifat objektif dan tidak memihak dalam melaksanakan proses audit. Sikap independen sangat penting karena auditor harus memberikan opini berdasarkan kondisi yang sebenarnya tanpa dipengaruhi oleh pihak tertentu.

Independensi auditor menjadi salah satu faktor penting dalam menghasilkan kualitas audit yang baik. Auditor yang mampu menjaga independensinya akan lebih jujur, objektif, dan profesional dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Sebaliknya, apabila independensi auditor terganggu, maka hasil audit dapat diragukan dan menurunkan tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan.

Oleh karena itu, semakin tinggi independensi auditor, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan karena auditor dapat memberikan opini audit secara tepat dan dapat dipercaya.

Kualitas Audit

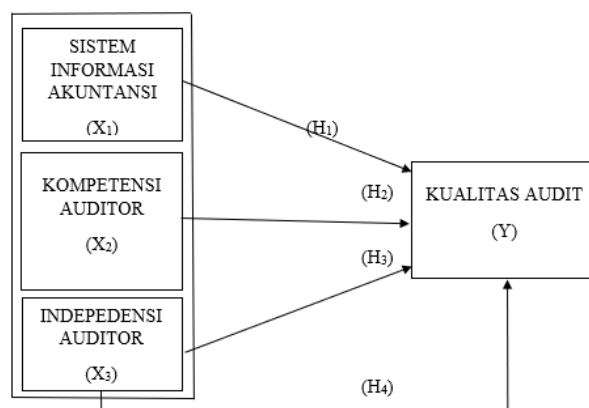
Menurut Renaldi & Mawardi (2021) dalam Jurnal Akuntabilitas, kualitas audit dipengaruhi oleh kemampuan auditor dalam melaksanakan proses audit secara profesional. Hal tersebut dapat dilihat dari kompetensi, independensi, dan sikap profesional auditor selama melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Auditor yang memiliki kemampuan baik dan mampu menjaga independensinya akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas serta dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan.

Kualitas audit menjadi penting karena hasil audit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Audit yang berkualitas dapat membantu mendeteksi kesalahan maupun kecurangan dalam laporan keuangan sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap informasi keuangan Perusahaan.

Penelitian ini menggunakan Teori Agensi (*Agency Theory*) sebagai dasar teori. Menurut Mardiaty et al. (2022), Teori Agensi menjelaskan hubungan antara principal sebagai pemilik perusahaan dan agen, yaitu manajemen yang menjalankan perusahaan. Dalam hubungan tersebut, manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pemilik perusahaan sehingga dapat menimbulkan ketidakseimbangan informasi dan konflik kepentingan.

Oleh karena itu, diperlukan audit yang berkualitas sebagai mekanisme pengawasan untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan serta mengurangi konflik keagenan antara manajemen dan pemilik perusahaan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan SIA berkontribusi dalam memberikan informasi relevan dan andal sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses audit dan mendukung pengambilan keputusan auditor, studi Agrayi Afifa et al. (2024) mendukung temuan ini. Berdasarkan dasar teoritis serta temuan empiris, bunyi hipotesis pertama mengatakan:

H₁: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi secara kualitas audit yang signifikan di Kantor Akuntan Publik Solo Raya.

Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor menjadi faktor kunci untuk meningkatkan keterampilan auditor dalam menemukan tindakan curang serta kesalahan penyajian material, yang memungkinkan auditor untuk memengaruhi kualitas audit yang tepat (Natalia & Latrini, 2021). Temuan yang dilakukan oleh Br Silaen (2022) menyatakan bahwa auditor memiliki kemampuan yang tinggi serta mampu menerapkan prosedur audit sesuai dengan standar profesional. Bunyi hipotesis kedua mengatakan:

H₂: Kompetensi auditor secara signifikan memengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Solo Raya.

Independensi Auditor

Independensi auditor memiliki dua sudut pandang dalam hubungannya dengan kualitas audit. Dari sisi positif, independensi diyakini mampu menjaga objektivitas auditor sehingga meningkatkan kepercayaan publik (Fathoni & Syarif, 2025). Dengan demikian hipotesis ketiga mengatakan:

H₃: Independensi auditor secara signifikan memengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Solo Raya.

Hubungan penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor

Dukungan sistem informasi yang memadai, kemampuan profesional auditor, serta sikap independen merupakan faktor penting dalam pelaksanaan audit yang memberikan kualitas audit yang terpercaya serta diandalkan, sebagaimana ditemukan oleh Effendi et al. (2025). Maka, hipotesis keempat dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

H₄: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor secara simultan mempengaruhi secara kualitas audit yang signifikan di Kantor Akuntan Publik Solo Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA), kompetensi auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Solo Raya. Penelitian ini melibatkan 6 KAP yang bersedia menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada 6 KAP tersebut dengan total sebanyak 30 auditor. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (total sampling), sehingga jumlah responden juga sebanyak 30 orang. Kriteria responden adalah auditor yang memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun dan terlibat langsung dalam proses audit laporan keuangan. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan referensi ilmiah terkait. Variabel penelitian terdiri dari SIA (X_1), kompetensi auditor (X_2), independensi auditor (X_3), dan kualitas audit (Y). Instrumen penelitian diadaptasi dari penelitian terdahulu, sehingga indikator variabel mengacu pada studi sebelumnya. Uji data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t , dan uji F . Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,694 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan guna mengukur kemampuan alat penelitian dalam memberikan perhitungan tepat untuk variabel yang diteliti. Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam E-Jurnal Manajemen (2022), pengujian validitas dilakukan dengan memakai korelasi *Pearson Product Moment Correlation*. Instrumen penelitian dikatakan benar jika nilai koefisien korelasi Pearson lebih tinggi atau setara dengan 0,30 ($r \geq 0,30$). Data pengujian memperlihatkan bahwa seluruh item pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1), kompetensi auditor (X_2), independensi auditor (X_3), dan kualitas audit (Y) mempunyai nilai korelasi lebih tinggi 0,30 dengan nilai signifikansi rendah dari 0,05, hal itu dikatakan benar. Namun, terdapat sejumlah item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas dikarenakan mempunyai nilai korelasi di bawah 0,30 atau nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa item yang belum sesuai dengan kriteria validitas akan dihilangkan dan tidak diterapkan dalam analisis selanjutnya.

Temuan pengujian menunjukkan:

1. Kumpulan semua item dalam variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) mempunyai nilai korelasi dari 0,379 hingga 0,618, serta nilai signifikansi sejumlah 0,000 hingga 0,039. Maka, indikator X_1 valid.
2. Variabel kompetensi auditor (X_2) mempunyai nilai korelasi antara 0,278 dan 0,825 dan nilai signifikansi antara 0,000 dan 0,137. Namun, terdapat satu item yang tidak sah, yaitu $X_{2,1}$, karena mempunyai nilai korelasi di bawah r_{tabel} , yaitu 0,278, serta signifikansi sejumlah 0,137, yang menunjukkan melebihi 0,05. Kemudian, hasil tersebut tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya.
3. Seluruh item pada variabel independensi audit (X_3) mempunyai nilai korelasi antara 0,382 sampai 0,686, serta nilai signifikansi sejumlah 0,000 hingga 0,037. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator X_3 valid.
4. Pada variabel kualitas audit (Y) mempunyai nilai korelasi dari 0,346 sampai 0,812, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 hingga 0,061. Namun, ada satu item yang tidak sah, yaitu $Y_{1,1}$, karena mempunyai hasil signifikansi di atas 0,05, sehingga item tersebut tidak dipakai dalam analisis selanjutnya.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa secara umum variabel pada analisis ini memenuhi syarat, walaupun terdapat beberapa item pada variabel kompetensi auditor (X_2) dan kualitas audit (Y) yang tidak memenuhi syarat validitas dikarenakan memiliki nilai korelasi di bawah r tabel atau nilai signifikansi melebihi 0,05. Dengan demikian, hasil tersebut dieliminasi serta tidak dipakai

pada analisis selanjutnya dan dapat dinyatakan layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya jika sudah melakukan eliminasi variabel yang tidak diterima tersebut.

Melalui penelitian ini, uji reliabilitas mengatakan nilai *Cronbach's Alpha* sebanyak 0,694, masuk dalam kategori “sangat baik” (reliabel). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa keseluruhan item pada kuesioner bisa digunakan dalam analisis yang lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

N	Mean	30
	Mean	.0000000
Normal Parameters	Std. Deviation	.97699376
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.052
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Temuan uji normalitas didapatkan nilai *Asymp. Sig.* sebanyak 0,200. Hasil tercantum melebihi 0,05, jadi bisa dikatakan residual menurut model regresi mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas sudah dipenuhi serta model regresi memiliki kegunaan untuk penelitian yang lebih jelas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	.979	1.022
X2	.997	1.003
X3	.981	1.019

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Hasil analisis multikolinearitas mengindikasikan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* yang melebihi 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel independen, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas. Oleh karena itu, setiap variabel independen mampu memberikan penjelasan terhadap variabel dependen secara mandiri.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-1.296	2.214		-.585
	x1	.018	.075	.045	.234
	x2	-.001	.042	-.006	-.031
	x3	.082	.071	.223	1.159

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa signifikansi untuk semua variabel independen melebihi 0,05. Temuan ini menggambarkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.834	.814	1.03182	2.503

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Perolehan uji *Durbin-Watson* mendapatkan nilai DW sebanyak 2,503. Hasil tersebut terletak pada batas yang masih dapat diterima dan mendekati angka 2. Kesimpulan yang muncul adalah tidak menunjukkan adanya autokorelasi terhadap model regresi.

Uji Analisis Regresi Linier

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.619	3	46.206	43.400	.000 ^b
	Residual	27.681	26	1.065		
	Total	166.300	29			

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Uji F memperlihatkan bahwa variabel (X_1) Sistem Informasi Akuntansi, (X_2) kompetensi auditor, (X_3) independensi auditor secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan pada (Y) kualitas audit, dan memperoleh nilai F hitung sejumlah 43,400 serta nilai *Sig* (*p-value*) sejumlah 0,000 (*p-value* < 0,05).

Kesimpulan tercatat mengindikasikan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi auditor, dan independensi auditor mempunyai kontribusi nyata untuk meningkatkan kualitas audit.

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.250	4.098		.763
	x1	-.038	.138	-.022	.786
	x2	.887	.078	.906	.000
	x3	.191	.131	.117	.158

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Hasil uji t (parsial)

1. X_1
Hasil uji t menunjukkan variabel yang mendapatkan nilai Sig 0,786 ($> 0,05$), yang menunjukkan tidak adanya dampak yang signifikan pada kualitas audit.
2. X_2
Hasil uji t menunjukkan hasil variabel yang mendapatkan nilai Sig 0,000 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa adanya dampak signifikan pada kualitas audit.
3. X_3
Hasil uji t menunjukkan variabel yang mendapatkan nilai Sig 0,158 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa tidak ada dampak signifikan pada kualitas audit.

Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Sistem Informasi Akuntansi mempunyai dampak signifikan bagi kualitas audit Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya ditolak, terbukti tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap data ini bagi penelitian kualitas audit Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya. Hasil ini memperkuat penelitian terdahulu oleh Adinda Virga & Nyimas Wardatul Afiqoh (2025) yang mengatakan Sistem Informasi Akuntansi tidak memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan apabila tidak diimbangi dengan efektivitas pengendalian internal dan kemampuan pengguna sistem. Temuan tersebut mengatakan bahwa penerapan sistem informasi berperan sebagai alat pendukung, sehingga kualitas hasil yang dihasilkan tetap sangat dipengaruhi oleh kompetensi individu yang mengoperasikannya.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap kualitas audit. Temuan Romney & Steinbart (2021) mengatakan bahwa, Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk menyediakan informasi yang relevan, tepat, dan akurat untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Namun, pada praktik audit, keberadaan sistem informasi tidak secara otomatis meningkatkan kualitas audit apabila auditor belum mampu memanfaatkan sistem tersebut secara optimal.

Berdasarkan Teori Agensi yang dikemukakan Mardiaty et al. (2022), audit diperlukan demi mengurangi ketidaksesuaian informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan. Sistem informasi akuntansi sebenarnya membantu memberikan informasi yang lebih jelas, namun kualitas audit tetap

sangat tergantung pada kemampuan auditor dalam mengevaluasi, menginterpretasi, dan menguji yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

Kompetensi Auditor (X_2)

Kompetensi auditor mempunyai dampak signifikan bagi kualitas audit Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya diterima, terbukti signifikan bagi kualitas audit Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya. Kondisi tersebut sejalan pada temuan sebelumnya oleh Br Silaen (2022) menunjukkan terkait kompetensi auditor berperan penting dalam menentukan kualitas audit. Disamping itu, hasil temuan menunjukkan auditor yang mempunyai wawasan, keahlian, serta penguasaan berdasarkan pengalaman yang memadai dapat mampu memberikan audit berstandar tinggi.

Temuan penelitian ini memperkuat konsep dasar kompetensi auditor yang menunjukkan bahwa auditor yang mempunyai wawasan, pengalaman, serta keterampilan yang memadai dapat menyusun audit dengan standar yang lebih tinggi. Maulana & Yuhertiana (2021) menjelaskan bahwa kompetensi auditor mencerminkan keahlian profesional auditor dalam menjalankan tahapan audit mengacu pada standar yang berlaku. Auditor yang kompeten akan lebih mudah mendeteksi salah saji material, memahami risiko audit, dan memberikan opini audit secara tepat.

Temuan tersebut juga memberikan bukti yang mendukung teori kualitas audit yang dikemukakan oleh Renaldi & Mawardi (2021), yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh melalui kemampuan auditor dalam melaksanakan proses audit secara profesional. Maka, kualitas audit yang dihasilkan mengalami peningkatan sejalan berdasarkan tingginya kompetensi auditor.

Independensi Auditor (X_3)

Independensi auditor mempunyai dampak signifikan bagi kualitas audit Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya ditolak, terbukti tidak mempunyai pengaruh yang besar pada kualitas audit Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya. Kondisi tersebut konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Maryana (2022) yang menyebutkan bahwa independensi auditor belum mempunyai dampak penting pada kualitas audit. Di sisi lain, temuan ini mengindikasikan terkait independensi auditor belum mampu mempengaruhi secara signifikan pada kualitas audit disebabkan oleh tekanan dari klien serta interaksi kerja yang berpotensi mempengaruhi objektivitas auditor.

Secara teoritis, independensi auditor adalah faktor penting untuk menjaga objektivitas dan keandalan hasil audit. Arens et al. (2023) mengemukakan terkait independensi auditor ialah karakteristik sikap mental yang bebas dari orang tertentu sehingga auditor mempunyai kemampuan opini yang bersifat objektif. Namun, data yang diperoleh menunjukkan independensi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa independensi auditor saja belum cukup untuk meningkatkan kualitas audit apabila tidak didukung oleh kompetensi, pengalaman, dan profesionalisme auditor. Selain itu, adanya desakan klien, kerjasama jangka panjang, dan pengaruh terhadap kepentingan ekonomi dapat terjadi memengaruhi independensi auditor pada praktik audit sehingga pengaruhnya terhadap kualitas audit menjadi kurang optimal.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi auditor, dan independensi auditor secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada kualitas audit Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya yang diterima, terbukti mempunyai dampak signifikan pada kualitas audit Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh M. Rizky et al. (2023) yang menjelaskan bahwa kompetensi auditor, independensi, dan faktor pendukung lainnya secara bersama-sama mempunyai dampak signifikan terhadap kualitas audit. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya terpengaruh pada satu faktor saja, akan tetapi kombinasi dari bermacam aspek yang saling mendukung terhadap pelaksanaan audit.

Secara simultan, data penelitian diperkuat oleh teori agensi yang mengungkapkan audit berkualitas diperlukan guna mengurangi pertentangan kepentingan serta asimetri informasi melalui pihak manajemen serta pemegang perusahaan. Kualitas audit tidak hanya terpengaruh oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi dari kemampuan auditor, dukungan sistem informasi, dan sikap independensi auditor dalam melaksanakan proses audit. Maka dari itu, integrasi ketiga faktor ini menjadi faktor utama dalam menciptakan hasil audit yang akurat serta dapat dipercaya.

Meskipun temuan tersebut mengungkapkan terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi auditor, dan independensi auditor secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terkait dengan kualitas audit, ada beberapa keterbatasan yang mungkin menjadi ancaman terhadap validitas penelitian. Jumlah responden yang cukup terbatas dan berasal dari beberapa Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya menghasilkan temuan yang belum bisa digeneralisasikan secara menyeluruh. Penggunaan kuesioner sebagai alat penelitian juga dapat menyebabkan adanya bias persepsi dan subjektivitas dalam jawaban responden. Penelitian ini juga menerapkan pendekatan *cross-sectional* sehingga data hanya menggambarkan kondisi pada satu periode tertentu. Dengan demikian, hasil penelitian perlu diartikan dengan hati-hati dan penelitian mendatang dianjurkan memakai cakupan sampel yang beragam agar validitas penelitian semakin kuat.

SIMPULAN

Temuan dari penelitian menunjukkan terkait kompetensi auditor mempunyai dampak signifikan pada kualitas audit Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya, namun Sistem Informasi Akuntansi serta independensi auditor tidak mempunyai dampak secara parsial pada kualitas audit Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya. Namun demikian, secara simultan ketiga variabel, yaitu Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi auditor, dan independensi auditor, memiliki pengaruh pada kualitas audit Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya. Temuan tersebut menunjukkan kualitas audit tidak semata-mata dipengaruhi oleh satu faktor saja, namun dipengaruhi oleh perpaduan beberapa faktor, dengan kompetensi auditor sebagai faktor yang paling dominan.

Penelitian ini mempunyai kekurangan terkait dengan jumlah sampel yang sedikit serta cakupan penelitian yang hanya mencakup Kantor Akuntan Publik di wilayah Solo Raya, sehingga hasil penelitian belum bisa digeneralisasi secara luas. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada 6 KAP di wilayah Solo Raya agar hasil lebih umum. Selain itu, dapat menambahkan variabel lain seperti etika profesi, pengalaman auditor, atau tekanan kerja auditor. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode selain kuesioner, seperti wawancara, agar hasil lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adinda Rahda Salsabilla, & Sri Kurniawati. (2026). [Pengaruh Kompetensi Auditor, Penggunaan Big Data Analytics, Independensi dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta Timur dan Jakarta Pusat]. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 9(1).
- Agrayi Afifa Putri, Cris Kuntadi, & Yetri Martika Sari. (2024). Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 106–121. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.133>
- Agustin, A. V., & Afiqoh, N. W. (2025). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Current Accounting and Auditing*, 6(1), 45–56.

- Agustina. (2022). Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas hasil audit. *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 45–55
- Alfhedo, M. R., dkk. (2023). Pengaruh kompetensi auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains*, 2(1), 45–56. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains*
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2023). *Audit and Assurance Services: An Integrated Approach* (18th ed.). Pearson.
- E-Jurnal Manajemen. (2022). Pengujian validitas menggunakan Pearson Product Moment Correlation. *E-Jurnal Manajemen*, 11(4), 245–256
- Maulana, A. F., & Yuhertiana, I. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Dimediasi Komitmen Organisasi di Sektor Publik. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2), 1558–1567
- Br Silaen, L. T. (2022). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI: Studi pada Kantor Akuntan Publik Provinsi DKI Jakarta. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 639–650. <https://doi.org/10.59004/jisma.v1i4.212>
- Effendi, Y., Kusumawardani, A., & Herlina, L. (2025). PERGANTIAN AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK WILAYAH KOTA BANDUNG. 9.
- Fathoni, Y. H., & Syarif, D. (2025). Pengaruh Pergantian Auditor, Independensi Auditor, Dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. 3.
- Mardiati, E., Rosalina, K., Avanti, P. T., & Fitriyah, L. H. (2022). Determinants of Audit Quality: Evidence from Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(4), 448–461. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i4.17919>
- Maryana, D. (2022). PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA BANDUNG. *JURNAL AKUNTANSI*, 18.
- Natalia, N. K. L., & Latrini, M. Y. (2021). Dampak Pengalaman, Skeptisisme Profesional, dan Kompetensi pada Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 490–501. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i02.p07>
- Renaldi, R., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi, dan skeptisme profesional auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntabilitas*, 15(2), 145–156. <https://doi.org/10.15408/akt.v15i2.22028>
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson